BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam usulan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dekriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2016). Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu peneliti ingin menggambarkan study kasus tentang Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kedondong RSUD Klungkung. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 2-7 April 2020 melalui Repository Poltekkes Denpasar.

C. Subjek Studi Kasus

Untuk study kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekarang kurangnya dua klien (individu, keluarga, tenaga kesehatan atau

masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Bersihan jalan napas tidak efektif .

b. Bersihan jalan napas tidak efektif yang dirawat minimal tiga hari.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian pasien PPOK yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif yang mengalami komplikasi jantung .

D. Fokus Studi Kasus

Fokus study kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan study kasus. Fokus study kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pasien PPOK yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data

sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang bersumber dari catatan keperawatan pasien yang telah didokumentasikan dalam Repository Poltekkes Denpasar oleh Ni Putu Fitriani Lestari dengan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan berbagai sumber informasi yang diperoleh dari rekam medik pasien yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan Bersihan jalan napas tidak efektif mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Alur dalam pengumpulan data mengikuti kebijakan JKP Poltekkes Denpasar melalui Website Repository Poltekkes Denpasar atau studi dokumentasi dari pasien yang pernah di rawat sesuai kriteria inklusi dan ekslusi.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk

mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan Bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 9 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

2. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 15 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem, etiology,* serta *sign and symptom* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

3. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 11 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom ya, apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

4. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri 11 pernyataan yang menggunakan lemba r pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

5. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 2 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun, selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam., 2017). Teknik analisis digunakan dengan cara melihat dokumen pasien untuK selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian tentang temuan dalam bentuk narasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dibahas mengenai etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari:

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (Protection of

persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.